

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>1</sup>

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 129

penyebaran daftar pertanyaan kepada mahasiswa IAIN Walisongo sebagai obyek yang terpilih.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>3</sup>

Dengan kata lain data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Walisongo, di

---

<sup>3</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005, hlm 122.

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.80

mana jumlah mahasiswanya adalah 5.716 mahasiswa (responden) yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.<sup>6</sup>

#### **b. Teknik pengambilan sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dari jumlah sampel 5.716 mahasiswa IAIN Walisongo Semarang. Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak) di mana peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Karena peranan mahasiswa sama dalam mewakili populasinya, di samping itu untuk mempermudah dalam menentukan sampel yang mudah ditemui. Responden yang dipilih adalah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang yang hanya terfokus memakai produk handphone Blackberry.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang

---

<sup>6</sup> Dokumen diperoleh dari Kasubag. Registrasi IAIN Walisongo pada tanggal 24 September 2013

<sup>7</sup> Sugiono, *op.cit.*, hlm. 81

mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi.. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *Slovin*.<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran, Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir misal 2%.

Pemakaian rumus di atas, mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Gay menyatakan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Metode deskriptif, minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil minimal 20% populasi.
- b. Metode deskriptif-Korelasional, minimal 30 subjek.
- c. Metode *ex post facto*, minimal 15 subjek per kelompok.
- d. Metode eksperimental, minimal 15 subjek per kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *op.cit.*, hlm 105

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm 181

$$n = \frac{5.716}{1 + 5.716 \cdot 0,1^2}$$

$$1 + 5.716 \cdot 0,1^2$$

$$n = 98$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 98 menjadi 100 sampel

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

#### a. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).<sup>10</sup>

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian diberikan kepada mahasiswa yang memakai produk handphone Blackberry di IAIN Walisongo Semarang.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1994, Cet. XIII, hlm. 173.

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. N : Netral
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS: Sangat Tidak Setuju<sup>11</sup>

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

- a. SS : 5
- b. S : 4
- c. N : 3
- d. TS : 2
- e. STS: 1

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Menanyai responden apakah memenuhi kualifikasi (pasien pengobatan bekam).
- b. Membagikan kuesioner pada responden yang memenuhi kualifikasi.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Memasukkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner.

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, 2006, hal. 41

### **b. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan guna memperoleh data tentang rekapitulasi mahasiswa dan sejarah berdirinya IAIN Walisongo Semarang.

### **c. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>13</sup>

Wawancara disini ditujukan kepada mahasiswa dan pihak akademik kampus IAIN Walisongo Semarang. Wawancara dilakukan pada mahasiswa bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada kuesioner, sedangkan wawancara pada pihak akademik untuk mengetahui jumlah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang.

## **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.<sup>14</sup> Adapun subyek penelitian dalam skripsi ini adalah mahasiswa dan

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 231.

<sup>13</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*, Yoyakarta: BPFE, 2002, hlm. 152.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 161

obyek penelitian yang dimaksud adalah IAIN Walisongo yang berlokasi di Semarang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent terdiri dari Faktor Budaya (X1), Faktor Sosial (X2), Faktor Pribadi (X3) dan Faktor Psikologi (X4) Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat pembelian handphone Blackberry

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Faktor Budaya (X1)	Suatu kebiasaan yang telah tertanam dalam masyarakat yang nantinya bisa menjadi faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar dalam melakukan pembelian handphone Blackberry oleh mahasiswa IAIN Walisongo Semarang.	1. Sub-Budaya 2. Kelas Sosil	Likert



2	Faktor Sosial (X2)	<p>Hidup bermasyarakat secara langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen dalam pembelian handphone Blackberry oleh mahasiswa IAIN Walisongo Semarang.</p>	<p>1. Kelompok Acuan 2. Peran dan status sosial</p>	Likert
3	Faktor Pribadi (X3)	<p>Cara konsumen memandang dirinya sendiri akan menentukan pilihan atau produk yang dipilih khususnya dalam pembelian handphone Blackberry oleh mahasiswa IAIN Walisongo.</p>	<p>1. Pekerjaan 2. Gaya hidup</p>	Likert
4	Faktor Psikologi (X4)	<p>Hasil fungsi otak manusia atau pembelajaran yang terjadi selama merespon</p>	<p>1. Motivasi 2. Persepsi 3. Pembelajaran</p>	Likert

		lingkungan mengakibatkan konsumen melakukan pembelian handphone Blackberry oleh mahasiswa IAIN Walisongo Semarang.		
5	Minat Konsumen (Y)	Keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu pembelian handphone Blackberry	1. Diri dalam Individu (emosional) 2. Dorongan	Likert

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah cara menganalisis data, dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Yaitu dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>15</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

---

<sup>15</sup> Sambas, Ali dan Maman Abdurahman, *Op. Cit.*, hal. 52

## 1. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>16</sup>

Untuk menghitung validitas tiap item instrumen dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan rumus:<sup>17</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Nilai butir X

Y : Nilai butir Y

n : Jumlah responden

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 211

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 213

cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil penelitian pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.<sup>18</sup>

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.<sup>19</sup>

Teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan menggunakan skala Likert dapat menggunakan rumus *alpha Cronbach* sebagai:<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal.122

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 221

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 239

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{1i}^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : Varian total

## 2. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikoleniaritas, heteroskedostisitas, serta autokorelasi.<sup>21</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>22</sup> Untuk mengujinya digunakan *normal probability plot* yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit*, hal. 90

<sup>22</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurahman, *Op. Cit*, hal. 73

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit*, hal. 110

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel independen sama dengan nol. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1.<sup>24</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>25</sup> Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35 \rightarrow$  tidak ada autokorelasi
2.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79 \rightarrow$  tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79 \rightarrow$  terjadi autokorelasi<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 92

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 95

<sup>26</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS : Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Andi, Edisi I, hal.89

d. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kemungkinan adanya gejala heteroskedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan diagram *scatterpoot*, dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas dalam suatu model regresi.<sup>27</sup>

3. Metode Analisis Data

Dengan adanya faktor-faktor perilaku konsumen terhadap minat pembelian, maka menggunakan rumus regresi linier berganda, sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y : minat pembelian *handphone* Blackberry

a : intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : kemiringan (slope) kurva linier

X1 = Faktor budaya

X2 = Faktor sosial

X3 = Faktor Pribadi

---

<sup>27</sup> Imam Ghazali, *Op. Cit*, hal.105

<sup>28</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm.64

X4 = Faktor Psikologi

Regresi berganda juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t.

Adapun rumus uji t dan uji F adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>29</sup>

Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0: P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$ )

$H_a: P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$ )

Menurut kriteria p value:

1. Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol  
( $H_0$ )

---

<sup>29</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, hal. 81



2. Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0: P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

1. Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>30</sup>

3. Koefisien Determinasi

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan

---

<sup>30</sup> Iqbal Hasan, *op.cit*, hal. 108

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 87